

**ANALISA PERFORMANSI *SUPPLY CHAIN*  
*OPERATION REFERENCE* (SCOR)  
DI PT. TJAKRINDO MAS - GRESIK**

**(SKRIPSI)**



**Oleh :**

**ESTER ANA**

**0732010157**

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2011**

**ANALISA PERFORMANSI *SUPPLY CHAIN*  
*OPERATION REFERENCE* (SCOR)  
DI PT. TJAKRINDO MAS - GRESIK**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik  
Jurusan Teknik Industri



**OLEH :**

**ESTER ANA**  
**NPM : 0732010157**

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2011**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “ANALISA PERFORMANSI *SUPPLY CHAIN OPERATION REFERENCE* (SCOR) DI PT.TJAKRINDO MAS-GRESIK”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik di Fakultas Teknologi Industri UPN “Veteran” Jawa Timur.

Atas terselesainya pelaksanaan dan penyusunan Tugas Akhir ini, maka penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Sutiyono ,MT Selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ir. H. Moch. Tutuk Safirin,MT selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs.Paelan Mpd selaku Sekretaris Jurusan Teknik Industri Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Ir. Joumil Aidil SZS,MT selaku ketua PIA Jurusan Teknik Industri Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Ir.M.Anang F, MMT. Selaku Dosen Pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kemudahan dan bimbingan yang telah Bapak berikan kepada penulis.
6. Ibu Enny Ariyani, ST, MT. Selaku Dosen Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kemudahan dan bimbingan yang telah ibu berikan kepada penulis.

7. Bapak Yoyok beserta staff PT.Tjakrindo Mas-Gresik, terima kasih atas semua informasi yang telah diberikan dalam proses penyelesaian penelitian ini.
8. Terima kasih untuk Bapak dan Ibu tersayang atas segala doa yang tidak pernah terputus untuk Ester dan kasih sayang yang gak pernah habis untuk Ester.
9. Terima kasih untuk MyBrother and Mysister buat segala dukungan, motivasi dan saran-saran yang diberikan buat Ester.
10. Terima kasih buat Lita, Liebe, Bella atas keceriaan dan tingkah lucunya, penghilang strezz yang menyenangkan.^O^
11. Terima kasih untuk TyoNyaEsteR, untuk segala perhatian, dukungan, sayang, semangat, dan segalanya buat Ester.
12. Terima kasih untuk teman-teman angkatan 2007 atas bantuannya buat Ester.
13. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu Ester yang tidak dapat disebutkan satu per satu sehingga terwujudlah laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kelemahan dalam penulisan skripsi ini.

Surabaya, April 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
ABSTRAKSI .....	ix
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	2
1.3. Batasan Masalah .....	2
1.4. Asumsi .....	3
1.5. Tujuan Penelitian .....	3
1.6. Manfaat Penelitian .....	3
1.7. Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Konsep Pengukuran Kinerja Perusahaan.....	6
2.1.1. Definisi Pengukuran Kinerja.....	6
2.1.2. Tujuan Pengukuran Kinerja.....	7
2.1.3. Manfaat Pengukuran Kinerja .....	7
2.2. Konsep <i>Supply Chain Management</i> .....	8
2.2.1. Definisi <i>Supply Chain Management</i> .....	9
2.2.2. Tujuan <i>Supply Chain Management</i> .....	10
2.2.3. Proses <i>Supply Chain Management</i> .....	11
2.3. Prinsip Pengukuran Performansi <i>Supply Chain</i> .....	13
2.3.1. Ruang Lingkup Pengukuran Performansi .....	
<i>Supply Chain</i> .....	14
2.3.2. Metode Pengukuran Performansi .....	
<i>Supply Chain</i> .....	15

2.4.	Konsep SCOR Model .....	17
2.5.	<i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i> .....	23
2.5.1.	Definisi <i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i> .	24
2.5.2.	Langkah-Langkah <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP) .....	29
2.6.	Scoring System .....	32
2.7.	Pengolahan Data .....	32
2.7.1.	Uji Validitas .....	32
2.7.2.	Uji Reliabilitas .....	33
2.8.	Peneliti Terdahulu.....	33
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
3.1.	Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	35
3.2.	Identifikasi Variabel .....	35
3.3.	Langkah-Langkah Pemecahan Masalah .....	38
3.4.	Metode Pengumpulan Data.....	44
3.4.1.	Data Primer .....	44
3.4.2.	Data Sekunder .....	45
3.5.	Metode Pengolahan Data .....	46
3.5.1.	Uji Validitas .....	46
3.5.2.	Uji Reliabilitas.....	46
3.5.3.	Uji Konsistensi .....	47
3.5.4.	Perhitungan Nilai Normalisasi dengan Standarisasi SCOR .....	47
3.5.5.	Perhitungan Nilai Akhir Performansi <i>Supply Chain</i> .....	47
3.6.	Analisa Data .....	48
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1.	Perancangan Hierarkhi Sistem Pengukuran Performansi <i>Supply Chain</i> .....	49
4.2.	Identifikasi <i>Key Performance Indicator (KPI)</i> .....	51
4.3.	Pengumpulan Data .....	52

4.3.1. <i>Plan</i> .....	52
4.3.1.1. Data Produksi dan Rencana Produksi ..	52
4.3.1.2. Data Permintaan Aktual Dan Permintaan Hasil Peramalan .....	53
4.3.1.3. Data <i>Internal Relationship</i> .....	53
4.3.2. <i>Source</i> .....	54
4.3.2.1. Data <i>Source Employee Reliability</i> .....	54
4.3.2.2. Data <i>Supplier Delivery Lead Time</i> .....	54
4.3.2.3. Data <i>Payment Term</i> .....	55
4.3.2.4. Data <i>Material Order Cost</i> .....	56
4.3.3. <i>Make</i> .....	56
4.3.3.1. Data <i>Manufacturing Employee Reliability</i> ..	56
4.3.3.2. Data <i>Production Lead Time</i> .....	57
4.3.3.3. Data <i>Machine Maintenance Cost</i> .....	57
4.3.4. <i>Deliver</i> .....	58
4.3.4.1. Data <i>Delivery Employee Reliability</i> .....	58
4.3.4.2. Data <i>Delivery Lead Time</i> .....	58
4.3.4.3. Data <i>Minimum Delivery Quantity</i> .....	59
4.3.5. <i>Return</i> .....	59
4.3.5.1. Data <i>Marketing Employee Reliability</i> ..	59
4.3.5.2. Data <i>Number of Customer Complaint</i> ..	60
4.3.5.3. Data <i>Time To Solve A Complaint</i> .....	60
4.3.6. Penyusunan Kuesioner, Penentuan Sampel .....	
dan Penyebaran kuesioner .....	61
4.3.7. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	62
4.3.7.1. Karyawan Departemen Produksi .....	62
4.3.7.2. Karyawan Departemen <i>PPIC</i> .....	63
4.3.7.3. Karyawan Departemen Pemasaran .....	64
4.3.7.4. Karyawan Departemen <i>Purchasing</i> ....	65
4.4. Pengolahan Data .....	66

4.4.1. Pembobotan Tingkat Kepentingan Indikator Performansi dengan <i>Analytical Hierarchy Process</i> .....	66
4.4.2. Perhitungan Nilai Aktual Performansi <i>Supply Chain</i> .....	67
4.4.3. Penyamaan Skala Ukuran Denga Proses Normalisasi....	69
4.4.4. Perhitungan Nilai Akhir Performansi <i>SupplyChain</i> .....	71
4.4.5. Agregasi Nilai <i>Supply Chain</i> .....	73
4.4.6. Identifikasi Indikator-Indikator yang Perlu Diperbaiki...	79
4.5. Analisa dan Pembahasan .....	79
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan.....	81
5.2. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Sistem Monitoring Indikator Performansi.....	17
Tabel 2.2. <i>Key Performance Indicator</i> di PT.Petronika-Gresik.....	21
Tabel 2.3. Keuntungan AHP .....	25
Tabel 2.4. Skala Penilaian Perbandingan Pasangan .....	29
Tabel 2.5. Contoh Matriks Perbandingan.....	30
Tabel 2.6. Nilai Indeks Random (RI).....	31
Tabel 3.1. indicator-indikator sesuai <i>Key Performance Indicator</i> di PT.Tjagrindo-Mas Gresik.....	38
Tabel 4.1. Indikator-Indikator Performansi PT.Tjagrindo Mas-Gresik	54
Tabel 4.2. Data Produksi dan Rencana Produksi Pipa .....	
jenis Supralon AW .....	52
Tabel 4.3. Data Permintaan Aktual Dan Permintaan Hasil .....	
Peramalan Pipa jenis Supralon AW .....	53
Tabel 4.4. Data <i>Internal Relationship</i> .....	53
Tabel 4.5. Data <i>Source Employee Reliability</i> .....	54
Tabel 4.6. Data <i>Supplier Delivery Lead Time</i> .....	54
Tabel 4.7. Data <i>Payment Term</i> .....	55
Tabel 4.8. Data <i>Material Order Cost</i> .....	56
Tabel 4.9. Data <i>Manufacturing Employee Reliability</i> .....	56
Tabel 4.10. Data <i>Production Lead Time</i> .....	57
Tabel 4.11. Data <i>Machine Maintenance Cost</i> .....	57
Tabel 4.12. Data <i>Manufacturing Employee Reliability</i> .....	58
Tabel 4.13. Data <i>Delivery Lead Time</i> .....	58
Tabel 4.14. Data <i>Minimum Delivery Quantity</i> .....	59
Tabel 4.15. Data <i>Marketing Employee Reliability</i> .....	59
Tabel 4.16. Data <i>Number of Customer Complaint</i> .....	60
Tabel 4.17. Data <i>Time To Solve A Complaint</i> .....	60
Tabel 4.18. Uji Validitas Departemen Produksi .....	62

Tabel 4.19. Uji Reliabilitas Departemen Produksi.....	62
Tabel 4.20. Uji Validitas Departemen <i>PPIC</i> .....	63
Tabel 4.21. Uji Reliabilitas Departemen <i>PPIC</i> .....	63
Tabel 4.22. Uji Validitas Departemen Pemasaran .....	64
Tabel 4.23. Uji Reliabilitas Departemen Pemasaran.....	64
Tabel 4.24. Uji Validitas Departemen <i>Purchasing</i> .....	65
Tabel 4.25. Uji Reliabilitas Departemen <i>Purchasing</i> .....	65
Tabel 4.26. Nilai Bobot KPI Pada Setiap Level.....	66
Tabel 4.27. Nilai Performansi <i>Supply Chain</i> aktual.....	68
Tabel 4.28. Nilai Normalisasi Actual <i>Supply Chain</i> .....	70
Tabel 4.29. Nilai Akhir Performansi <i>Supply Chain</i> .....	72
Tabel 4.30. Nilai Performansi <i>Supply Chain</i> Perusahaan .....	74
Tabel 4.31. Hasil Indikator Dengan Skor.....	76
Tabel 4.32. Indikator-Indikator yang Perlu Diperbaiki.....	79

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Proses dalam <i>Supply Chain</i> .....	12
Gambar 2.2. Ruang lingkup pengukuran kinerja <i>Supply Chain</i> .....	15
Gambar 2.3. <i>Supply Chain</i> Model .....	18
Gambar 2.4. Struktur Hierarkhi.....	27
Gambar 3.1. Langkah-langkah Pemecahan Masalah .....	40
Gambar 4.1. Hierarkhi Pengukuran Performansi <i>Supply Chain</i> .....	50
Gambar 4.2. Hierarkhi Pengukuran Performansi <i>Supply Chain</i> .....	
Di PT.Tjakrindo Mas-Gresik.....	50
Gambar 4.3. Grafik Nilai Performansi <i>Supply Chain</i> .....	
Di PT.Tjakrindo Mas-Gresik.....	75

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A : Kuesioner Indikator Performansi *Supply Chain*

Lampiran B : Kuesioner Pembobotan KPI

Lampiran C : Hasil Rekapitulasi Kuesioner Indikator

Lampiran D : Hasil Rekapitulasi Kuesioner

Lampiran E : *Output* Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran F : *Output* AHP

Lampiran G : Perhitungan Nilai Performansi Aktual

Lampiran H : Perhitungan Penyamaan Skala Ukuran Dengan Proses Normalisasi

Lampiran I : Perhitungan Nilai Akhir Performansi *Supply Chain*

Lampiran J : Perhitungan Nilai Agregat

Lampiran K : Perhitungan Nilai Rata-Rata Indikator KPI

## ABSTRAKSI

*Supply Chain* adalah konsep yang merupakan integrasi dari keseluruhan elemen dari perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumen, yaitu merupakan kesatuan dari *Supplier, Manufacturing, Customer, dan Delivery Process*. Sehubungan dengan itu, untuk mengetahui apakah rantai *Supply Chain* produk dalam suatu perusahaan telah beroperasi dengan baik atau belum, diperlukan adanya suatu sistem pengukuran kinerja.

PT.Tjakrindo Mas-Gresik merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur yang memproduksi pipa. PT Tjakrindo Mas-Gresik sudah memiliki kerangka pengukuran kinerja tetapi pengukuran kinerja *Supply Chain* belum ada koordinasi dan integrasi antar jaringan yang ada dalam *Supply Chain* perusahaan seperti sering terjadinya keterlambatan pengiriman bahan baku dari *supplier*, adanya komplain dari konsumen, dan lain-lain.

Dengan memperhatikan fungsi *Supply Chain* dan masalah yang dihadapi PT.Tjakrindo Mas-Gresik, maka dilakukan penelitian yang dengan menggunakan *Supply Chain Operations Reference (SCOR)*. *Supply Chain Operations Reference (SCOR)* diperlukan untuk mengukur performansi dari suatu perusahaan. *Supply Chain Operations Reference (SCOR)* diorganisasikan dalam lima proses utama *Supply Chain* yaitu *Plan, Source, Make, Deliver dan Return*.

Hasil pengukuran performansi *Supply Chain* PT.Tjakrindo Mas-Gresik dapat diketahui bahwa Nilai performansi tertinggi PT.Tjakrindo Mas-Gresik tahun 2010 dicapai pada bulan Mei 2010 sebesar 72,418 dan nilai performansi terendah terjadi pada bulan Agustus sebesar 62,28. Nilai skor dari masing-masing indikator dari bulan Januari sampai Desember 2010 yaitu *Percentage of Adjusted Production Quantity* sebesar 12,27, *Forecast Accuracy* sebesar 75,34, *Internal Relationship* sebesar 66,67, *Source Employee Reliability* sebesar 64,58, *Supplier Delivery Lead Time* sebesar 93,89, *Payment term* sebesar 100, *Material Order Cost* sebesar 57,20, *Manufacturing Employee Reliability* sebesar 64,58, *Production Lead Time* sebesar 92,50, *Machine Maintenance Cost* sebesar 44,64, *Delivery Employee Reliability* sebesar 64,58, *Delivery Lead Time* sebesar 96,67, *Minimum Delivery Quantity* sebesar 64,74, *Marketing Employee Reliability* sebesar 64,58, *Number of Customer Complaint* sebesar 99,17, *Time To Solve A Complaint* sebesar 98,89. Dari 16 indikator performansi *Supply Chain* perusahaan terdapat 14 indikator yang mempunyai nilai skor yang tinggi dan 2 indikator yang mempunyai nilai skor rendah, yang terdiri dari *Percentage Of Adjusted Production Quantity* (12,27) perbaikan yang perlu dilakukan adalah lebih teliti dalam melakukan perencanaan produksi dan meramalnya dengan metode yang sesuai dengan perusahaan, *Machine Maintenance Cost* (44,64) perbaikan yang perlu dilakukan adalah menambah biaya perawatan mesin karena biaya yang dianggarkan kurang memadai sehingga menimbulkan kesan pemborosan yang disebabkan oleh anggaran yang hampir terpakai semua,

Kata Kunci : *Supply Chain, Supply Chain Operations Reference (SCOR), Nilai Performansi*

## **ABSTRACT**

*Supply Chain is a concept which is an integration from all company element to fulfill customer demands. It contains Supplier, Manufacturing, Customer, and Delivery Process. Referring to that, to know do enchaining Supply Chain product in a company have operated better or not yet, been needed the existence of a system measurement of performance.*

*PT.TJAKRINDO Mas-Gresik represent peripatetic company in industry of manufacture which producing pipe. PT Tjakrindo Mas-Gresik have owned framework measurement of performance but measurement of performance of Supply Chain there is no integration and coordination between existing network in Supply Chain company like often the happening of delay of delivery of raw material of supplier, existence of complain of consumer, and others.*

*By paying attention function of Supply Chain and problem faced by PT.TJAKRINDO Mas-Gresik, hence conducted a research which by using Supply Chain Operations Reference (SCOR). Supply Chain Operations Reference (SCOR) needed to to measure performance from a company. Supply Chain Operations Reference is organizational in five especial process of Supply Chain that is Plan, Source, Make, Deliver and Return.*

*Result of measurement of performance of Supply Chain PT.TJAKRINDO Mas-Gresik can know that Value of the highest performance of PT.TJAKRINDO Mas-Gresik year 2010 reached in May 2010 equal to 72,418 and value of the lowest performance happened in August equal to 62,28. Score value from each indicator from January until December 2010 that is Percentage Adjusted Production Quantity of equal to 12,27, Forecast Accuracy equal to 75,34, Internal Relationship equal to 66,67, Source Employee Reliability equal to 64,58, Supplier Delivery Lead Time equal to 93,89, Term Payment equal to 100, Material Order of Cost equal to 57,20, Manufacturing Employee Reliability equal to 64,58, Production Lead Time equal to 92,50, Machine Maintenance Cost equal to 44,64, Delivery Employee Reliability equal to 64,58, Delivery Lead Time equal to 96,67, Minimum of Delivery Quantity equal to 64,74, Marketing Employee Reliability equal to 64,58, Of Customer Complaint Number equal to 99,17, Time To Solve A Complaint equal to 98,89. From 16 performance indicator of Supply Chain company there are 14 indicator having high score value and 2 indicator having low score value, consisting of Percentage Of Adjusted Production Quantity (12,27) repair which need to be conducted is more accurate in conducting production planning and forecast it with method matching with company, Machine Maintenance Cost (44,64) doing rearrangement periodic maintenance schedule so that preventive action can be taken to minimize the cost of machine maintenance.*

**Keyword :** *Supply Chain, Supply Chain Operations Reference (SCOR), Performance score.*

## ABSTRAKSI

*Supply Chain* adalah konsep yang merupakan integrasi dari keseluruhan elemen dari perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumen, yaitu merupakan kesatuan dari *Supplier, Manufacturing, Customer, dan Delivery Process*. Sehubungan dengan itu, untuk mengetahui apakah rantai *Supply Chain* produk dalam suatu perusahaan telah beroperasi dengan baik atau belum, diperlukan adanya suatu sistem pengukuran kinerja.

PT.Tjakrindo Mas-Gersik merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur yang memproduksi pipa. PT Tjakrindo Mas-Gresik sudah memiliki kerangka pengukuran kinerja tetapi pengukuran kinerja *Supply Chain* belum ada koordinasi dan integrasi antar jaringan yang ada dalam *Supply Chain* perusahaan seperti sering terjadinya keterlambatan pengiriman bahan baku dari *supplier*, adanya komplain dari konsumen, dan lain-lain.

Dengan memperhatikan fungsi *Supply Chain* dan masalah yang dihadapi PT.Tjakrindo Mas-Gersik, maka dilakukan penelitian yang dengan menggunakan *Supply Chain Operations Reference (SCOR)*. *Supply Chain Operations Reference (SCOR)* diperlukan untuk mengukur performansi dari suatu perusahaan. *Supply Chain Operations Reference (SCOR)* diorganisasikan dalam lima proses utama *Supply Chain* yaitu *Plan, Source, Make, Deliver dan Return*.

Hasil pengukuran performansi *Supply Chain* PT.Tjakrindo Mas-Gresik dapat diketahui bahwa Nilai performansi tertinggi PT.Tjakrindo Mas-Gresik tahun 2010 dicapai pada bulan Mei 2010 sebesar 72,418 dan nilai performansi terendah terjadi pada bulan Agustus sebesar 62,28. Nilai skor dari masing-masing indikator dari bulan Januari sampai Desember 2010 yaitu *Percentage of Adjusted Production Quantity* sebesar 12,27, *Forecast Accuracy* sebesar 75,34, *Internal Relationship* sebesar 66,67, *Source Employee Reliability* sebesar 64,58, *Supplier Delivery Lead Time* sebesar 93,89, *Payment term* sebesar 100, *Material Order Cost* sebesar 57,20, *Manufacturing Employee Reliability* sebesar 64,58, *Production Lead Time* sebesar 92,50, *Machine Maintenance Cost* sebesar 44,64, *Delivery Employee Reliability* sebesar 64,58, *Delivery Lead Time* sebesar 96,67, *Minimum Delivery Quantity* sebesar 64,74, *Marketing Employee Reliability* sebesar 64,58, *Number of Customer Complaint* sebesar 99,17, *Time To Solve A Complaint* sebesar 98,89. Dari 16 indikator performansi *Supply Chain* perusahaan terdapat 14 indikator yang mempunyai nilai skor yang tinggi dan 2 indikator yang mempunyai nilai skor rendah, yang terdiri dari *Percentage Of Adjusted Production Quantity* (12,27) perbaikan yang perlu dilakukan adalah lebih teliti dalam melakukan perencanaan produksi dan meramalnya dengan metode yang sesuai dengan perusahaan, *Machine Maintenance Cost* (44,64) perbaikan yang perlu dilakukan adalah melakukan pengaturan kembali *schedule* perawatan mesin secara berkala sehingga tindakan *preventif* dapat dilakukan untuk meminimalisir biaya perawatan mesin

Kata Kunci : *Supply Chain, Supply Chain Operations Reference (SCOR), Nilai Performansi*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Persaingan bisnis yang semakin ketat di era globalisasi ini menuntut perusahaan untuk menyusun kembali strategi dan taktik bisnisnya sehari-hari. Esensi dari persaingan terletak pada bagaimana perusahaan mengimplementasikan proses dalam menghasilkan produk atau jasa yang lebih baik, lebih murah dan cepat dibanding pesaingnya. Untuk itu dalam rangkaian kerja tersebut sebuah perusahaan harus dapat memperbaiki performansinya agar dapat terus bersaing dan mengalami kemajuan.

PT Tjagrindo Mas–Gresik adalah suatu perusahaan yang menghasilkan berbagai macam produk dari beberapa divisi. Divisi–divisi tersebut antara lain divisi *PVC pipe and fitting, office and hospital equipment, office chair, mechanical electrical, iron furniture, wood furniture*. Divisi *PVC pipe and fitting* memproduksi berbagai ukuran pipa.

PT Tjagrindo Mas–Gresik sudah memiliki kerangka pengukuran kinerja tetapi pengukuran kinerja *Supply Chain* belum ada koordinasi dan integrasi antar jaringan yang ada dalam *Supply Chain* perusahaan seperti sering terjadinya keterlambatan pengiriman bahan baku dari *supplier*, adanya komplain dari konsumen, dan lain-lain.

*Supply Chain Operation Reference (SCOR)* diperlukan untuk mengukur performansi dari suatu perusahaan. Dari pengukuran tersebut akan didapatkan hasil performansi yang akan mengarahkan perusahaan dan memberikan keuntungan, baik itu untuk perusahaan sendiri, *supplier* maupun konsumen.



SCOR diorganisasikan dalam 5 (lima) proses *Supply Chain* utama yaitu : *Plan*, *Source*, *Make*, *Deliver*, dan *Return* dimana ini pada level pertama, kemudian SCOR dibagi lagi menjadi level-level untuk pengukuran performansinya.

Dengan memperhatikan masalah yang dihadapi PT Tjkrindo Mas–Gresik, maka penulis melakukan penelitian yang dengan mengembangkan suatu kerangka kerja pengukuran *Supply Chain* dengan menggunakan indikator pengukuran kinerja yang lebih sesuai dengan kondisi dan tujuan strategis perusahaan. Dengan harapan dapat membantu pihak manajemen agar bisa mengetahui dan meningkatkan kemampuan perusahaan saat ini serta menentukan prioritas indikator-indikator yang perlu diperbaiki di masa yang akan datang.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah ***”Seberapa besar tingkat performansi Supply Chain Operation Reference (SCOR) dan indikator-indikator apa saja yang diprioritaskan untuk diperbaiki di PT TJAKRINDO MAS–GRESIK ? ”***

## **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

1. Penelitian dilakukan hanya pada Divisi PVC dari PT.Tjkrindo-Mas Gresik yang memproduksi pipa jenis supralon AW.
2. Responden adalah kepala bagian dan staf dari departemen yang telah ditentukan dan ahli dalam bidangnya.
3. Data produksi dan permintaan diambil dari bulan Januari-Desember 2010.

#### **1.4. Asumsi**

Berdasarkan pada batasan masalah, maka asumsi yang digunakan adalah :

1. Data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan diasumsikan dapat mewakili kondisi performansi *Supply Chain* di perusahaan.
2. Masing-masing indikator kinerja yang akan diukur memiliki hubungan yang saling mempengaruhi satu sama lain.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui performansi dari masing-masing indikator *Supply Chain* di PT.Tjakrindo Mas-Gresik.
2. Memberikan usulan prioritas indikator-indikator yang perlu diperbaiki di PT.Tjakrindo Mas-Gresik agar perusahaan berjalan dengan baik sesuai rencana.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti :
  - Menambah wawasan dan kemampuan dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu dan memperoleh pengalaman praktis dalam mempraktekkan teori-teori yang pernah didapat, baik dalam perkuliahan maupun dalam literatur-literatur yang telah ada mengenai *Supply Chain*

2. Bagi Universitas :

- Menambah koleksi buku referensi yang berhubungan dengan *Supply Chain*.
- Menjadi acuan bagi mahasiswa lain untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan *Supply Chain*.

3. Bagi Perusahaan :

- Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam mengembangkan suatu kerangka pengukuran kinerja *Supply Chain* yang sesuai dengan kondisi dan tujuan strategis perusahaan.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian, batasan dan asumsi yang digunakan dalam penelitian serta sistematika penulisan skripsi ini secara keseluruhan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang teori, pendapat pakar, tulisan ilmiah, dan sejenisnya yang dibutuhkan untuk mendukung dan memberikan landasan/kerangka konsep berpikir yang kuat dan relevan dalam penelitian ini yaitu mengenai konsep model-model pendekatan pengukuran dan pengendalian kinerja *Supply Chain* dan hasil penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan dan landasan skripsi ini.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan langkah–langkah penelitian secara keseluruhan sampai perancangan mekanisme kontrol kinerja *Supply Chain* yang diusulkan.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan indikator kinerja yang dijadikan mekanisme kontrolnya berikut pula definisi, ukuran kinerja dan periodisasi pengukuran masing–masing indikator kinerja dan pada akhirnya dilakukan perancangan pengukuran kinerja untuk masing-masing indikator.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari penulisan ini dan saran sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN